

INVESTRA EQUITY FUND

Bloomberg: CLEQU1 IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Mei 2018

Tujuan Investasi

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian investasi yang optimal.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 08 Februari 2005
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 1,262,441,476,610
 Harga Unit : Rp 5,091.7400

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI IndoEquity Sectoral Fund	10%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	19%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	47%
FSI IndoEquity High Conviction Fund	17%
FSI IndoEquity Peka Fund	6%
Cash / TD	1%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

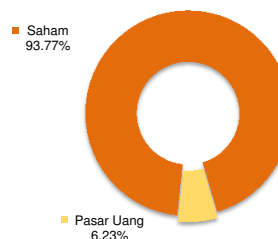
Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

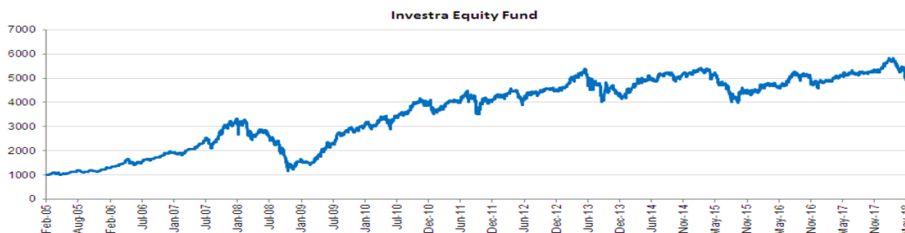
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.10%	-10.83%	-3.03%	-9.32%	-1.21%	409.17%
Benchmark (IHSG)	-0.18%	-9.30%	0.53%	-5.85%	4.28%	477.23%

Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 16 dan 30 Mei 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 bps dari 4,25 menjadi 4,75%, kenaikan tersebut juga diikuti dengan kenaikan suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 4,00% dan kenaikan Lending Facility sebesar 50 bps menjadi 5,50%, berlaku efektif sejak 30 Mei 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Mei 2018 mengalami inflasi sebesar 0,21%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-Mei) sebesar 1,30% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2017 ke Mei 2018) sebesar 3,23%. Komponen inti pada Mei 2018 mengalami inflasi sebesar 0,21%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-Mei) mengalami inflasi sebesar 1,12% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Mei 2017 ke Mei 2018) sebesar 2,75%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS menguat sebesar 0,14% ke tingkat Rp13.894/USD dibandingkan bulan April 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 2,40% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 4,28%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Australia melemah sebesar 0,43% ke tingkat Rp10.543,70/AUD dibandingkan bulan April 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah menguat sebesar 0,38% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 6,27%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Mei 2018 tercatat menurun sebesar 0,18% menjadi 5.983,59 dibandingkan dengan akhir bulan April 2018. Untuk year to date IHSG tercatat menurun sebesar 5,85% sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat meningkat sebesar 4,28%.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp6,4 Triliun per Mei 2018 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 40,7 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 102,4 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi jual pada bulan Mei sebesar Rp 11,5 Triliun, secara year to date aksi beli sebesar 2,3 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 77,6 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 38,15% dari April 2018.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 1,03% dibandingkan bulan April 2018 dari level 6,92% ke 6,99%. BINDO Index tercatat menurun 0,89% dari 229,00 menjadi 226,96 dibanding akhir bulan April 2018, secara year to date menurun sebesar 1,30% dan dari tahun ke tahun meningkat sebesar 6,98% dengan duration 6,28 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah alokasi aktif dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih netral.

Fund Management Partners



Disclaimer:
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.